

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP HASIL BELAJAR  
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN  
2018-2019 PADA SAAT PEMBELAJARAN  
SECARA DARING**

**Ilham Oktavian<sup>1</sup>, Muazza<sup>2</sup>, Refnida<sup>3</sup>**

**[ilham.oktavian34@gmail.com](mailto:ilham.oktavian34@gmail.com)<sup>1</sup>, [muazza@unja.ac.id](mailto:muazza@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [refnidajbi@gmail.com](mailto:refnidajbi@gmail.com)<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Manajemen Waktu dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Hasil Belajar pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 FKIP Universitas Jambi. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 yang berjumlah 160 mahasiswa dengan sampel 114 mahasiswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebarakan secara *online* melalui google form. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Dari hasil penelitian pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajard diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.853. diketahui nilai  $t_{tabel} = 1.658$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7.853 > 1.658$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. (2) dari hasil penelitian pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap hasil belajar diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.278. Diketahui nilai  $t_{tabel} = 1.658$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,278 > 1.658$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (3) dari hasil penelitian pengaruh manajemen waktu dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap hasil belajar diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 58.195 dan pada  $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ ,  $df2 = n - k = 62 - 2 = 60$  diketahui  $F_{tabel}$  sebesar 3.08 sehingga dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $58.195 > 3.08$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

**Kata kunci:** Manajemen Waktu, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Hasil Belajar

**Abstract**

*This study aims to see the effect of Time Management and Utilization of Information Technology on Learning Outcomes in 2018-2019 Economics Education Study Program students FKIP Jambi University. The population of this research is the students of the 2018-2019 Economics Education Study Program, totaling 160 students with a sample of 114 students. Data was collected using a questionnaire distributed online via google form. The results of this study indicate that (1) From the results of research on the effect of time management on learning outcomes, it is known that the tcount is 7,853. it is known that the value of ttable = 1.658, because tcount > ttable is  $7853 > 1.658$ , it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. (2) from the results of research on the effect of the use of information technology on learning outcomes, it is known that the tcount is 2.278. It is known that the value of ttable = 1.658. Because tcount > ttable which is  $2,278 > 1,658$ , it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted (3) from the results of the research*

*on the effect of time management and the use of information technology on learning outcomes, the Fcount value is 58,195 and at  $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ ,  $df2 = n - k = 62 - 2 = 60$  it is known that Ftable is 3.08 so that it can be seen that  $Fcount > Ftable$  or  $58,195 > 3.08$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted*

**Keywords :** *Time Management, Use Of Information Technology, learning outcomes*

## **Pendahuluan**

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2020:232) ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Hasbullah (2020:3) menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan, istilah Pendidikan atau peadagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi individu agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu lembaga Pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan berkualitas adalah perguruan tinggi, untuk mengetahui tinggi rendahnya kualitas lulusan suatu perguruan tinggi adalah melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan masa study yang ditempuh. Hal ini merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dari proses belajar mengajar, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) akan menggambarkan sejauh mana tingkat pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mahasiswa atas proses belajar yang telah diikuti oleh mahasiswa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.30 tahun 1990, mahasiswa didefinisikan sebagai peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Sebagai kaum intelektual, mahasiswa memiliki status tertinggi dalam Pendidikan dengan harapan mampu membangun bangsa yang lebih baik dimasa yang akan datang. Mahasiswa sebagai subjek dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi atau universitas tentunya memiliki tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam kuliahnya.

Sebagai seorang mahasiswa dalam menyelesaikan masa study nya di kampus tentunya melalui tahapan-tahapan yang harus dilewati. Dalam masa penyelesaian study mahasiswa haruslah mengatur waktu yang baik agar kegiatan dan target yang telah ditetapkan menjadi efektif dan tidak molor khususnya dalam waktu perkuliahan Permasalahan yang dihadapi dalam dunia Pendidikan pada saat ini dalam hal proses belajar mengajar yang dulunya dilaksanakan secara konvensional harus diganti dengan menggunakan metode pembelajaran daring (dalam jaringan). Ini tentunya akan berdampak kepada hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa. Salah satu dampak yang dialami oleh mahasiswa adalah penyampaian ilmu ataupun materi pembelajaran yang tidak sempurna disebabkan oleh terkendalanya jaringan (network) dan juga minimnya kedekatan emosional antara dosen dan mahasiswa, namun pada saat ini teknologi sangat membantu dalam proses pembelajaran pada masa pandemic covid-19 agar tetap terselenggara dan virus atau wabah covid-19 tetap dapat diminimalisirkan. Ini bukan salah satu masalah yang dihadapi mahasiswa, dimana mahasiswa juga kurang mampu dalam mengatur waktu mereka secara baik sehingga hal-hal ini dapat berdampak kepada hasil belajar mereka.

Menurut Sudjana (1991:22), “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan

kecakapan. perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar itu bersifat relative menetap dan memiliki potensi untuk dapat dikembangkan.

Perubahan kondisi lingkungan, iklim pembelajaran yang baru menyebabkan timbulnya stress akademik. Pembelajaran daring akibat pandemic covid-19 merupakan iklim pembelajaran yang baru yang dirasakan oleh mahasiswa. Perubahan ini menyebabkan kebingungan pada mahasiswa dan ditambahkan dengan kendala-kendala yang ditemui mahasiswa saat proses pembelajaran daring menyebabkan mahasiswa menjadi stress. Penelitian Agus menjelaskan, dengan diterapkan system pembelajaran daring ditemukan mahasiswa yang terganggu kejiwaannya, stress dan tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar (Watnaya et al., 2020). Penelitian lain juga menjealskan bahwa pandemic covid-19 menimbulkan gangguan psikologis pada mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 0,9 % mahasiswa mengalami kecemasan berat, 2,7 % kecemasan sedang dan 21,3 % kecemasan ringan (Cao et al.,2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dindin et al (2020) dalam “Pembelajaran Daring Masa Pandemic Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi, Dan Proyeksi”, dari 265 orang responden ditemukan sebanyak 99,6% mahasiswa melakukan pembelajaran secara daring dan waktu pelaksanaannya sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh fakultas sebelumnya 86%, dan terdapat sebanyak 14% pelaksanaan pembelajaran daring tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa dan dosen memerlukan waktu untuk menyesuaikan dengan jadwal perkuliahan dikarenakan bukan hanya perkuliahan saja yang dilakukan pada masa work from home (WFH), namun terdapat kegiatan-kegiatan lain baik pada diri mahasiswa maupun dosen. Dari sekian banyak kendala yang dialami oleh responden, terdapat tiga jenis hambatan yang paling banyak dialami oleh responden, yakni kuota terbatas sebanyak 21,5%, jaringan tidak stabil sebanyak 23,4% dan tugas yang menumpuk sebanyak 30,6%.

Jaringan tidak stabil juga merupakan hambatan dalam proses pembelajaran daring. Keberadaan fasilitas jaringan merupakan hal yang utama dalam pembelajaran system daring, karena berkaitan dengan kelancaran proses pembelajaran. Keberadaan responden yang jauh dari pusat kota ataupun jauh dari jangkauan jaringan provider tentunya tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan lancer. Hal-hal demikian merupakan suatu masalah yang sangat berdampak terhadap hasil belajar mahasiswa pada saat pembelajaran daring. disamping dengan sulitnya pembauran terhadap system pembelajaran yang baru, hal-hal lain yang mempengaruhi dari hasil belajar mahasiwa seperti sulitnya mereka dalam mengatur waktu dengan baik saat harus dilaksanakan belajar dari rumah dengan gangguan-gangguan dan tingkat kefokusn mahasiswa dalam memahami pembelajaran menjadi terganggu, dan juga adanya kendala terhadap penggunaan teknologi yang kadang bermasalah pada saat pembelajaran juga menyebabkan hasil belajar menjadi terpengaruh. Seperti Observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi dari Angkatan 2018-2019 seperti data dibawah ini.

Dari data yang telah dihimpun oleh peneliti dari 67 orang responden, terdapat 62,7% responden atau 42 orang merupakan mahasiswa dari Angkatan 2018 dan 37,3% atau 25 orang merupakan mahasiswa dari Angkatan 2019. Ini merupakan sampel yang diambil sebagai bahan rujukan untuk mengetahui pengaruh-pengaruh dari manajemen waktu dan teknologi informasi terhadap hasil belajar mereka pada saat pembelajaran daring dan setelah dihimpun dari beberapa kuesioner yang telah diisi mereka, peneliti menemukan jawaban yang telah diberikan oleh responden sebagai patokan awal untuk peneliti mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada dan dapat kita lihat pada gambar atau data dibawah ini. Pada Gambar 1.2 terdapat 95,5% responden berpendapat bahwa manajemen waktu dan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka, sedangkan 1,5% responden menjawab

tidak berpengaruh dan 3% atau responden menjawab mungkin atau masih meragukan dari pengaruh manajemen waktu dan teknologi informasi terhadap hasil belajar mereka. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari Gambar 1.2 bahwasanya manajemen waktu dan teknologi informasi ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa terkhususnya lagi pada saat pembelajaran daring. Ini menunjukkan bahwa dengan kemampuan mahasiswa dalam mengatur serta memahami manajemen waktu dan teknologi informasi, maka mereka akan lebih mudah untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru pada sistem pembelajaran daring dari yang semula konvensional dan bahkan sebaliknya, jika mahasiswa tidak dapat mengatur serta memahami manajemen waktu dan teknologi maka mereka akan sulit untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru yang tentunya akan berdampak kepada hasil belajar mereka nantinya.

Sedangkan pada Gambar 1.3, peneliti mendapatkan hasil dari jawaban responden tentang peningkatan hasil belajar selama pandemic covid-19. Didapatkan 68,3 % responden berpendapat bahwa hasil belajar mereka meningkat pada saat pembelajaran secara daring, sedangkan 17,1 % responden beranggapan hasil belajar mereka tidak meningkat pada saat pembelajaran daring dan 14,6 % responden masih meragukan hasil belajar mereka atau bisa dikatakan tidak mengetahui apakah hasil belajar mereka mengalami peningkatan atau tidak pada saat pembelajaran secara daring. Dalam kata lain hasil belajar ini merupakan suatu hal yang dijadikan sebagai patokan dan bahan evaluasi bagi mahasiswa, namun ada beberapa mahasiswa beranggapan bahwa hasil belajar mereka tidak mengalami peningkatan dan terlebih lagi pada mahasiswa yang meragukan peningkatan hasil belajar mereka padahal hal itu dapat kita lihat pada IP (Indeks Prestasi) yang didapatkan per semesternya. Seperti yang kita ketahui bahwa hasil belajar memang dijadikan focus pada Perguruan Tinggi terhadap mahasiswa, seperti adanya regulasi yang mengatur tentang minimum IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang harus dicapai mahasiswa, tetapi pada saat pembelajaran daring ini kecenderungan kenaikan hasil belajar mahasiswa ini menjadi meningkat pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019.

Hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa tentunya tidak terlepas dari manajemen waktu dan pemanfaatan teknologi yang baik pada saat pembelajaran secara daring saat ini. Manajemen waktu dan teknologi merupakan suatu problem yang sering dihadapi mahasiswa pada saat ini, seperti data yang telah diperoleh dari observasi peneliti dibawah ini.

Seperti yang kita lihat pada Gambar 1.4, dimana terdapat 47,8% responden mengalami kesulitan dalam memanajemen waktu mereka dan 44,8% responden mampu memanajemen waktu mereka secara baik, sedangkan 7,5% responden masih meragukan jawabannya. Ini artinya bahwa dari persentase yang didapatkan mayoritas dari responden yang menjawab mengalami kesulitan dalam memanajemen waktu mereka secara baik, sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar mereka.

Manajemen waktu adalah pencapaian sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan tidak berarti yang sering kali justru banyak memakan waktu (Taylor,1990). Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan produktifitas waktu. Waktu menjadi salah satu sumber daya kerja yang mesti dikelola secara efektif dan efisien. Efektifitas terlihat dari tercapainya tujuan menggunakan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya, sedangkan efisien bermakna pengurangan waktu yang ditentukan dan investasi menggunakan waktu yang ada. Manajemen waktu bertujuan pada produktivitas yang berarti rasio output dengan input.

Pada Gambar 1.5 dapat pula kita lihat bahwasanya 82,1% responden mengatakan dapat memanfaatkan teknologi informasi ini secara baik selama pembelajaran daring dan 7,5% responden menjawab tidak dapat memanfaatkannya, sedangkan 10,4% responden masih meragukan jawabannya. Tentunya ini menjadi pertanyaan bagi kita semua pada zaman yang serba teknologi ini masih terdapat angka yang mengatakan masih ada mahasiswa yang tidak mampu memanfaatkan teknologi ini secara baik. Walaupun angka itu masih relative kecil,

namun tetap ini menjadi bahan evaluasi bagi Perguruan Tinggi dan pribadi mereka sendiri untuk dapat memahami teknologi ini supaya tidak tertinggal oleh zaman.

Menurut Lucas & Spitler (1999), agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Akan terdapat return investasi yang kecil jika pekerja gagal untuk menerima teknologi tersebut atau memanfaatkannya secara maksimal sesuai dengan kapabilitasnya.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh dari manajemen waktu dan pemanfaatan teknologi informasi ini terhadap hasil belajar, maka peneliti juga telah menghimpun data-data yang diperoleh dari observasi awal peneliti berupa IP (Indeks Prestasi) dari semester genap 2019/2020 – genap 2020/2021 atau dalam kata lain dari sebelum dimulainya pembelajaran daring sampai dengan saat ini dimana sudah mulai normalisasi terhadap system pembelajaran. Dapat kita lihat data tersebut pada gambar dibawah ini.

Pada Gambar 1.6 dapat kita lihat bahwa IP (Indeks Prestasi) akademik mahasiswa beragam dari mulai 2,48 sampai 3,84 dan yang paling banyak didapatkan mahasiswa berupa IP 3,55 sebanyak 4,9 %, 3,77 sebanyak 4,9 %, 3, 45 sebanyak 4,9 % dan 3, 75 sebanyak 4,9 %, Selebihnya itu dari data yang diisi oleh responden berada pada tingkatan 1 %. Jika kita hitung berdasarkan per orangnya mayoritas pada semester Genap 2019/2020 mendapatkan nilai pada angka 2,48 sampai 3,55 sebanyak 13 oramh dari 41 responden yang menjawab. Dan nilai paling tinggi yang diisi oleh responden pada semester genap 2019/2020 pada angka 3, 84. IP (Indeks Prestasi) akademik yang diraih oleh mahasiswa ini dilaksanakan pada saat sebelum terjadinya pembelajaran secara daring pada masa covid-19.

Pada Gambar 1.7 dapat pula kita lihat dari hasil belajar mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018-2019 yang dimana pada saat ini sudah mulai teradinya pemberlakuan system pembelajaran secara daring saat virus covid-19 sudah mulai menyerang dan masuk kedalam Kawasan Universitas Jambi. Dan hasil yang dihimpun dari observasi awal mendapatkan nilai-nilai responden dari yang terendah mendapatkan nilai 2,43 dan paling tinggi 3,91. Adapun mahasiswa yang mendapatkan nilai 3,52 sebanyak 4,9 %, 3,59 sebanyak 7,3 %, 3,61 sebanyak 4,9 % dan nilai 3,65 sebanyak 4,9 %, selebihnya itu mendapatkan nilai dalam persentase 1 %. Dapat juga kita lihat dan bandingkan semester ganjil 2020/2021 (pandemic) dengan semester genap 2019/2020 (sebelum pandemic) terlihat bahwa pada saat semester ganjil 2020/2021 terjadi kenaikan hasil belajar yang diperoleh dimana pada semester ganjil 2020/2021 ada satu batang data yang menunjukkan di angka 7,3 % dibandingkan dengan semester sebelumnya hanya dibatas angka 4,9% saja. Ini menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran secara daring mahasiswa mengalami peningkatan hasil belajar yang dapat kita lihat berupa data dari IP (Indeks Prestasi).

Sedangkan pada Gambar 1.8 tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, yang dimana pada semester ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar mahasiswa hanya mengalami sedikit kenaikan dimana dapat kita lihat beruoa data hasil belajar yang diperoleh dari nilai terendah 2,43 dan tertinggi di angka 3,92 dan terdapat pula 4,9 % mahasiwa yang mendapatkan nilai 3,51, 4,9 % nilai 3,71, 4,9 % dengan nilai 3,6, 4,9 % dengan nilai 3,71 dan 7,3 % dengan nilai 3,79. Ada sedikit kenaikan hasil belajar yang terjadi pada semester ganjil 2020/2021.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Desember 2021 menggunakan angket berupa google formular di Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi dengan 67 responden sehingga mendapatkan sejumlah masalah yaitu mahasiswa kesulitan dalam memanajemen waktu mereka pada saat pembelajaran daring, masih terdapat mahasiswa yang belum bisa memanfaatkan teknologi informasi secara baik, terdapat mahasiswa yang mengalami penurunan hasil belajar mereka pada saat pembelajaran daring. Sehingga dapat disimpulkan bahawa 95,5% mahasiswa mengatakan bahwa manajemen waktu dan teknologi

informasi ini berpengaruh terhadap hasil belajar mereka, dalam hal pemanfaatan teknologi informasi, 7,5% responden menjawab tidak dapat memanfaatkannya, sedangkan 10,4% responden masih meragukan jawabannya. 17,1 % responden mengatakan bahwa hasil belajar mereka tidak mengalami peningkatan pada saat pelaksanaan pembelajaran secara daring. 47,8% responden mengalami kesulitan dalam manajemen waktu mereka, sedangkan 7,5% responden masih meragukan jawabannya. Ini artinya bahwa dari persentase yang didapatkan mayoritas dari responden yang menjawab mengalami kesulitan dalam manajemen waktu mereka secara baik, sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar mereka.

Sehingga penelitian ini akan membahas apakah ada pengaruh manajemen waktu dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018-2019 pada saat pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik dan berpendapat bahwa perlu adanya suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Manajemen Waktu Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Pada Saat Pembelajaran Daring”.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8). Tingkat Eksplansi pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dimana dengan menggunakan penelitian deskriptif maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga mendapatkan kesimpulan yang kan mengklarifikasi gambar objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:6) penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya dalam satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel sendiri dan mencari pengaruh dengan variabel lainnya. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian Ex Post Facto yaitu penelitian yang bertujuan mencari pengaruh sebab-akibat yang ada (dampak) dan melihat ke belakang untuk melihat fktor penyebabnya (Sugiyono, 2016:6).

Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 FKIP Universitas Jambi yang berjumlah 160 mahasiswa. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 114 mahasiswa. Sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan batas ketelitian 5% dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Taniredja (2012:35) Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, serampangan, tidak pandang bulu atau tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat dengan menggunakan skala likert. Angket yang digunakan pada penelitian ini bersifat *online* yaitu dengan menggunakan *Google Form* yang disebarakan melalui aplikasi whatsapp. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Jika data telah memenuhi syarat untuk dianalisis maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan adalah

uji regresi berganda, uji parsial, uji simultan, dan uji determinan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Pengaruh Manajemen Waktu (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019**

Untuk menjawab rumusan masalah pertama pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018-2019. Dari hasil penelitian nilai thitung sebesar 7.853. diketahui nilai ttabel = 1.658, karena thitung > ttabel yaitu  $7.853 > 1.658$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Manajemen Waktu (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018-2019. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan dari penelitian ini sebesar 0.596, ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan skor 1 poin variabel Manajemen Waktu maka akan terjadi penambahan Hasil Belajar mahasiswa sebesar 0.596. sebaliknya jika skor variabel Manajemen Waktu menurun sebesar 1 poin maka akan diikuti dengan menurunnya Hasil Belajar mahasiswa sebesar 0.596.

Berdasarkan hasil deskripsi data variabel Manajemen Waktu, dapat diketahui bahwa Manajemen Waktu pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018-2019 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh manajemen waktu memegang peranan penting dalam Hasil Belajar yang didapatkan oleh mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018-2019. Apabila semakin rendahnya intensitas belajar maka Hasil Belajarnya akan semakin rendah. Dan sebaliknya, apabila semakin tingginya Manajemen Waktu, maka Hasil Belajarnya juga akan semakin tinggi.

### **2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019**

Untuk menjawab rumusan masalah kedua pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Hasil Belajar pada mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2018-2019, dari hasil penelitian ini diperoleh nilai thitung sebesar 2.278. Diketahui nilai ttabel = 1.658. Karena thitung > ttabel yaitu  $2,278 > 1.658$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018-2019. Nilai koefisien regresi sebesar 0.672 ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan skor 1 poin variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi maka akan terjadi penambahan Hasil Belajar mahasiswa sebesar 0.672. sebaliknya, jika skor variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi menurun sebesar 1 poin maka akan diikuti dengan menurunnya Hasil Belajar mahasiswa sebesar 0.672.

Berdasarkan hasil deskripsi data variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi, dapat diketahui bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018-2019 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi memegang peranan yang cukup penting dalam Hasil Belajar yang di dapatkan oleh mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018-2019. Apabila Pemanfaatan Teknologi Informasi yang digunakan tidak sesuai dengan mahasiswa maka akan menghasilkan Hasil Belajar yang rendah. Dan sebaliknya apabila Pemanfaatan Teknologi Informasi yang digunakan sudah sesuai dengan mahasiswa, maka akan menghasilkan Hasil Belajar yang tinggi.

### 3. Pengaruh Manajemen Waktu (X1) Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga pengaruh Manajemen Waktu dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Hasil Belajar pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018-2019. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel independent (bebas) yakni Manajemen Waktu dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan (Bersama-sama) terhadap Hasil Belajar pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018-2019. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan SPSS release 21.0 diperoleh nilai Fhitung sebesar 58.195 dan pada  $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ ,  $df2 = n - k = 62 - 2 = 60$  diketahui Ftabel sebesar 3.08 sehingga dapat diketahui bahwa  $Fhitung > Ftabel$  atau  $58.195 > 3.08$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajemen Waktu (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) mahasiswa Angkatan 2018-2019.

Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.503 yang artinya 51%. Jadi dapat disimpulkan bahwa 51% Hasil Belajar mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018-2019 di pengaruhi oleh Manajemen Waktu dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Sedangkan sisanya sebesar 49% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### Kesimpulan

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 51% variasi variabel dependen Hasil Belajar dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yakni Manajemen Waktu dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Sedangkan sisanya 49% dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Variabel Manajemen Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar di mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh manajemen waktu memegang peranan penting dalam Hasil Belajar yang didapatkan oleh mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018-2019. Apabila semakin rendahnya intensitas belajar maka Hasil Belajarnya akan semakin rendah. Dan sebaliknya, apabila semakin tingginya Manajemen Waktu, maka Hasil Belajarnya juga akan semakin tinggi.
3. Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar di mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018-2019, Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### Daftar Pustaka

- Acitra, Yuan. 2008. Sukses Jadi Mahasiswa: Tips dan Pedoman Sukses Menjadi Anak Kuliah. Bandung: Alfabeta
- Aedi, Nur. 2015. Dasar-dasar Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Ambarita Alben. 2016. Manajemen Sekolah. Yogyakarta: Media Akademik.
- Anni, T. C. 2004. Psikologi belajar. IKIP Semarang Press: Semarang
- Aunurrahman, 2012. Belajar dan Pembelajaran, Cetakan Ketujuh, Alfabeta: Bandung.
- Azhar, Susanto. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung : Lingga Jaya.

- Bahra dan Sena Memed, 2019. Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademik RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. Volume 2 (hlm 50-55). Nomor 2. Journal Educational of Nursing. P-ISSN: 2655-2418. E-ISSN: 2655-7630.
- Basleman, Anisah dan Mappa, Syamsu, 2011. Teori Belajar Orang Dewasa, Cetakan Pertama, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry Research*, 287, 112934. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.112934>
- Covey, Sean. 2001. 7 Kebiasaan Remaja yang sangat efektif. Jakarta: Binarupa Aksara (diterjemahkan oleh Drs. Arvin saputra)
- Dapertemen Pendidikan Nasional. 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Darmawan Deni. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Daud, F. 2012. Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 19(2), 243-255.
- Davidson. 2002. Manajemen Waktu. Jakarta: Gramedia
- Davidson. 2002. Manajemen Waktu. Jakarta: Gramedia
- Djamarah, Syaiful. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Esas Hidayatullah Hafizh dan Riva Amali Harif. 2021. Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Magister Dengan Manajemen Waktu Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah*. Volume 13. No.1. P-ISSN:1858-3717. E.ISSN:2656-1212.
- Gea, Antonius Atosökhi. "Time management: Menggunakan waktu secara efektif dan efisien." *Humaniora* 5.2 (2014): 777-785.
- Ginting, Monika Nina K dan Azis, Azhar. 2014. Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Motivasi Menyelesaikan Studi. *Jurnal Universitas Medan Utara*. 6 (2). 91-97
- Hamalik, Oemar, 2005. Kurikulum dan Pembelajaran, Cetakan kelima, PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamzah, B Uno, 2016. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif, Cetakan kesebelas, PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamzah, B Uno, 2016. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif, Cetakan kesebelas, PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hasbulla. 2001. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haynes, Marion E. 2010. Manajemen Waktu. Jakarta: Indeks
- Herpratiwi, 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran, Edisi Pertama, Cetakan ke-1, Media Akademi: Yogyakarta.
- Himaean Lufthi Geovannie DKK. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas-Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan). *Jurnal Perpajakan*. Vol.8 No1 hlm.3
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. 2(2004), 184–192.
- Jamaluddin, Dindin, et al. "Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi." *LP2M* (2020).
- Juliawati Mita dan Karina Friadita. 2016. Gambaran Manajemen Waktu bagi Dokter Gigi Wanita Sebagai Profesional dan Ibu Rumah Tangga. *Jurna PDGI*. Volume 65 (hlm 91). Nomor 3. ISSN: 0024-9548.

- Juliawati, Mita. 2015. Pentingnya Manajemen Waktu untuk Menunjang Keberhasilan Praktik Dokter Gigi. *Makassar Dent Journal*. 4 (5). 143- 147
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengalaman Sistem Informasi*. Edisi Revisi. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Kartadinata Iven, 2008. Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu. *Jurnal Indonesia Psychological*. Volume 23 (hlm 111). Nomor 2.
- Khairinal. 2016. *Menyusun : Proposal, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jambi : Salim Media Indonesia
- Khairul Habib Syahroni. 2014. Pengaruh teknologi informasi, kesesuaian tugasteknologi informasi, dan kepercayaan atas teknologi informasi terhadap kinerja individu. *Jurnal akuntansi dan bisnis*. Vol. 4. Hlm. 6-7.
- Kurniawan Robert, dan Yuniarto Budi. 2016. *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R Edisi Pertama*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Lucas Hernt C dan Spitler VK. (1999). *Technology Use and Performance : A field Study of Broker Workstation*. *Decisions Scinces*. Spring 1999.
- Macan. 1994. Time Management Test of a Process Model. *Jurnal of Applied Psychology*. Volume 79 (hlm 381). Nomor 3.
- Masdalipa, Risnaini, Muhammad Izman Herdiansyah, and A. Haidar Mirza. *Penyelarasan Strategi Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis dalam Kerangka Universitas 4.0 di STT Pagar Alam*. *Jurnal Informatika Global* 11.2 (2020).
- Muhaimin; Suti'ah; dan Prabowo, Sugeng Listyo. 2012. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Mustari, Mohamad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Mutakin, T.Z. dan Teti Sumiati. 2011. "Pengaruh penggunaan media belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika". *Jurnal Formatif*, 1 (1): 70-81.
- Naibaho, Rahmat Sulaiman. 2017. Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Warta*. Edisi : 52. ISSN : 1829 – 7463.
- Nasution. 1994. *Didaktika Azas-azas Mengajar*. Bandung: Jemars.
- Nurhidayati, Diana Dwi. 2016. Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Pada Siswa. *Jurnal Psikopedagogia*. Volume 5 (hlm 27). Nomor 1. ISSN: 2301-6167.
- Oppong, Akua Ahyia Adu; Birikorang, Emmanuel Agyin; Darko, Goddana M; dan Aikins, Emma D. 2014. Time Management and Administrative Effectiveness: Lessons for Educational Administrators. *Global Journal of Interdicilinary Social Sciences*. 3 (4). 76-82
- Priyanto Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Jakarta : Andi Offset
- Purwanto Sigit. 2006. *Manajemen Waktu*. Jakarta: Erlangga
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Psikologi pendidikan*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Rahma, Risda Aulia. 2018. Pengaruh Strategi Coping dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Psikoborneo*. Volume 6 (hlm 223). Nomor 2. ISSN: 2477-2666. E-ISSN: 2477-1674.
- Retno, Anggraini. 2019. Pengaruh Manajemen Waktu Dan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dalam Metode Pembelajaran STUDENT CENTERED LEARNING. *Jurnal Stieykpn*. Vol.2 Tahun 2019.
- Risfandi; Busnawir; dan Sahidin, Latief. 2014. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMPS Kartika XX-6 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. 2 (1). 126-136
- Riskey O, Riantina F. A. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. Vol.20 No.2 Tahun 2020 <http://103.114.35.30/index.php/didaktis/article/view/4763/2824>

- Rusman, 2013. Belajar dan Pembelajaran berbasis Komputer, Cetakan Kedua, Alfabeta: Bandung.
- Rusman, 2013. Belajar dan Pembelajaran berbasis Komputer, Cetakan Kedua, Alfabeta: Bandung.
- Rusman, 2014. Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru, Edisi kedua, Cetakan ke-5, PT Rajawali Pers: Jakarta.
- Rusman, Deni Kurnaiawan & Cepi Riyana. 2012. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Shofiya dan Sukiman. (2018). Pengembangan Tujuan Pembelajaran Pai Aspek Kognitif Dalam Teori Anderson, L. W. Dan Krathwohl, D.R. Vol. 1 No. 2, jurnal Al ghazali. [https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al\\_ghzali/article/view/66](https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/view/66)
- Slameto. 1991. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas, 2016. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Cetakan ke-15, PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Sudjana, Nana. 1991. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_ 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_ 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Suhendri, H. 2011. "Pengaruh kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika". Jurnal Formatif, 1 (1): 29-39.
- Suparlan. 2015. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dari Teori sampai dengan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara
- Suprijono, Agus, 2009. Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Sutabri, Tata. 2014. Pengantar Teknologi Informasi. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Syah, Muhibbin. 2013. Psikologi Belajar. Rajawali Pers: Jakarta.
- Syarifuddin, A. 2011. Penerapan model pembelajaran cooperative belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam), 16(01), 113-136.
- Taylor, Harold L. 1990. Manajemen waktu suatu pedoman pengelolaan waktu yang efektif dan produktif. Jakarta : binarupa aksara.
- Thobroni, M. 2015. Belajar & pembelajaran. Ar-Ruzz media: Yogyakarta.
- Thoifah, I'fanatut. 2015. Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif. Madami: Malang.
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2008
- UU RI NO.20 Tahun 2003: Sistem Pendidikan Nasional.
- UU RI NO.30 Tahun 1990: Pendidikan Tinggi.
- Watnaya, A. kusnayat, Muiz, M. hifzul, Nani Sumarni, Mansyur, A. salim, & Zaqiah, Q. yulianti. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online di Era Covid-19 dan Dampak terhadap Mental Mahasiswa. EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran, 1(2), 153–165. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1987>
- Wibowo, Ari, and R. Arie Febrianto. "Pengaruh penggunaan teknologi informasi dan media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa STMIK Sinar Nusantara." Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIKomSiN) 8.1 (2020).
- Yuswardi dan Rizal, M. Fajri. 2016. Manajemen Waktu Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Idea Nursing Journal. 7 (3). 66-7